



## ANALISIS KALIMAT IMPERATIF DALAM CERITA PENDEK

Luk Luatul Ilmiyyah<sup>1</sup>, Moh. Aqil Al.Munawwar<sup>2</sup>, Icha Fadhilasari<sup>3</sup>  
*Universitas Hasyim Asy'ari, Tebuireng, Jombang.*  
Surel: [luatulilmiyyah@gmail.com](mailto:luatulilmiyyah@gmail.com)<sup>1</sup>, [aqilmunawwar588@gmail.com](mailto:aqilmunawwar588@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[ichafadhilasari12@gmail.com](mailto:ichafadhilasari12@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan atau mengelompokkan data. Pengelompokan data ini disusun berdasarkan kesamaan jenis kalimat yang ada dalam objek kajian yang ada, yaitu berupa pengelompokan kalimat imperatif berdasarkan jenis-jenis yang sesuai. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dimana penulis menguraikan tentang bentuk dan fungsi kalimat imperatif dalam cerita di beberapa cerita pendek yang dianalisisnya. Dalam analisis ini penulis menemukan 4 jenis kalimat imperatif, yaitu berupa 1) kalimat imperatif permohonan, 2) kalimat imperatif perintah, 3) kalimat imperatif harapan, dan 4) kalimat imperatif larangan.

**Kata Kunci:** kalimat imperatif, jenis kalimat imperatif, cerita pendek.

*ABSTRACT: This research aims to classify or group data. This data grouping is arranged based on the similarities in the types of sentences in the existing study object, namely in the form of grouping imperative sentences based on the appropriate types. In this research, the author uses a qualitative descriptive method in which the author describes the form and function of imperative sentences in the stories in several short stories he analyzed. In this analysis the author found 4 types of imperative sentences, namely 1) request imperative sentences, 2) command imperative sentences, 3) hope imperative sentences, and 4) prohibition imperative sentences.*

*Keywords: imperative sentences, types of imperative sentences, short stories.*

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan pemegang peran penting dalam kehidupan manusia. Bahasa berguna sebagai perantara atau penghubung berbagai jenis masyarakat yang berbeda. Bahasa dianggap sebagai komunikasi antar manusia, yang ditandai dengan simbol-simbol lisan atau tertulis secara acak sesuai dengan makna yang diterima oleh masyarakat penuturnya.

Kalimat mempunyai bentuk yang berbeda dalam bentuk lisan dan tulisan. Kalimat dalam bentuk lisan diucapkan dalam keras dan lembut dengan bunyi yang meninggi dan mengecil, disela jeda dan diakhiri dengan intonasi akhir yang diikuti dengan keheningan yang menghalangi terjadinya penggabungan atau proses fonetik lainnya. Dalam bentuk tulisan, penulisan kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!) dan disertakan pula di dalamnya berbagai tanda baca (Azwardi, 2016:99). Di samping itu, jika dilihat dari bentuk sintaksisnya, kalimat dapat dibedakan atas, (1) kalimat

deklaratif, (2) kalimat interogatif, (3) kalimat eksklamatif, dan (4) kalimat imperatif (Alwi dkk., 2003:352).

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian dengan menggunakan pendekatan sintaksis dan kajian yang diteliti merupakan kajian kalimat imperatif. (Aarts & Aarts, 1982), menyatakan bahwa kalimat imperatif mengandung kata kerja dalam imperative mood (hal tersebut merupakan sebuah pengeskpresian perintah atau permintaan yang secara langsung untuk seseorang atau beberapa orang).

Dalam penelitian ini penulis memilih beberapa cerita pendek sebagai objek penelitian dan sumber data dari penelitian ini adalah segala jenis kalimat imperatif yang di ucapkan seluruh pemeran dalam cerita pendek tersebut. Alasan dari dipilihnya kalimat imperatif sebagai tujuan kajian linguistik dalam penelitian ini adalah karena penggunaan kalimat imperatif selalu melekat dalam setiap komunikasi, sehingga dalam penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana penggunaan kalimat imperatif yang digunakan dalam beberapa cerita pendek yang berjudul “Matinya seorang guru mengaji” karya Raudal Tanjung Benua dan “Surabaya” karya Idrus dalam kumpulan cerpen “Dari ave, Maria ke jalan lain, ke Roma.

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah menemukan beberapa penelitian yang memiliki kajian yang serupa yang mengkaji tentang kalimat imperatif. Peneliti tersebut adalah peneliti dari (Fahmi, Mahmud, & Azwardi, 2021) dengan penelitian yang berjudul “Analisis kalimat imperatif yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa indonesia di SMA Inshafuddin Banda Aceh”. Hasil dari penelitian tersebut menemukan beberapa jenis kalimat yang tergolong dalam kalimat imperatif. Adapun jenis-jenisnya yaitu kalimat imperatif tak transitif, kalimat imperatif transitif, kalimat imperatif halus, kalimat imperatif ajakan, dan kalimat imperatif larangan. Persamaan dengan penelitian ini adalah fokus penelitian ini sama-sama meneliti tentang kalimat imperatif. Sementara itu, perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada objek penelitian yang digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan atau mengelompokkan data. Pengelompokan data ini disusun berdasarkan kesamaan jenis kalimat yang ada dalam objek kajian yang ada. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menampah wawasan dan pengetahuan bagi panulis dan khususnya bagi para pembaca terkait dengan pengelompokan kalimat imperatif sesuai dengan jenis-jenis yang ada. Penulisan ini diharapkan dapat membantu para pembacs untuk lebih memahami terkait dengan kalimat imperatif dan juga macam-macam dari kalimat imperatif.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Oleh karena itu, penulis menguraikan tentang bentuk dan fungsi kalimat imperatif dalam cerita di beberapa cerita pendek yang dianalisisnya. Peneliti memilih

beberapa cerita pendek tersebut sebagai topik penelitian dan membaca beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang berlangsung. Penelitian ini juga bersifat kualitatif karena analisis yang dilakukan terfokus dan rinci terhadap seluruh data yang ditemukan. Data yang dianalisis terdapat pada tataran kata, frasa, dan kalimat. Penulis menggunakan teknik analisis kualitatif. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi data berdasarkan sumbernya dan relevansinya dengan penelitian yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan perilaku yang dialami subjek penelitian.

Teknik penulisan yang dilakukan oleh peneliti dalam analisis ini terdapat beberapa tahapan, diantaranya 1) Membaca objek yang akan dikaji; 2) Mengidentifikasi kalimat imperatif yang ada dalam objek kajian yang digunakan; 3) Mengelompokkan kalimat imperatif sesuai dengan jenis-jenisnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap beberapa cerita pendek yang sudah dilakukan menunjukkan terdapat adanya kalimat imperatif didalam beberapa cerita pendek yang telah dianalisis. Wujud kalimat imperatif yang ada dalam beberapa cerita pendek tersebut berupa kalimat imperatif permohonan, kalimat imperatif perintah, kalimat imperatif harapan, dan kalimat imperatif larangan.

(1) Kalimat imperatif permohonan berisi tentang kalimat perintah yang menggunakan kosakata halus. Yang menggambarkan jika sang lawan bicara berbuat sesuatu demi kepentingannya. (2) kalimat imperatif perintah terdapat dua jenis, yaitu perintah atau suruhan biasa yang menggambarkan pembicara menyuruh lawan bicaranya untuk berbuat sesuatu dan perintah halus yang menggambarkan bahwa sang pembicara menyuruh lawan bicaranya untuk benar-benar melakukan apa yang diminta. (3) kalimat imperatif harapan menggambarkan tentang seorang pembicara yang berharap agar lawan bicaranya berbuat sesuatu. (4) kalimat imperatif larangan yang berisi tentang kalimat yang mengandung larangan dan menggambarkan jika sang pembicara melarang agar jangan melakukan sesuatu.

Kalimat imperatif dalam cerita pendek berjudul “Matinya seorang guru mengaji” karya Raudal Tanjung Benua berikut hasil analisisnya:

| no. | Jenis kalimat        | Data  | Halaman & peragraf              |
|-----|----------------------|---|---------------------------------|
| 1.  | Imperatif permohonan | “Abang jangan pergi terus, badan awak tambah tak sehat. Nafas sesak dan batuk da...,” | Halaman ke 25<br>Peragraf ke 19 |
| 2.  | Imperatif perintah   | “Ke dokterlah. Minta antar si Zul.”   | Halaman ke 25<br>Peragraf ke 19 |
| 3.  | Imperatif harapan    | “Pandai-pandailah jaga badan. Jangan batuk terus.”                                    | Halaman ke 25<br>Peragraf ke 19 |

|    |                    |   |                                 |
|----|--------------------|---|---------------------------------|
| 4. | Imperatif perintah | “Berusaha, jangan hanya berdoa terus!”  | Halaman ke 25<br>Peragraf ke 19 |
| 5. | Imperatif perintah | “ <i>Awak</i> tak mau tahu!”  | Halaman ke 26<br>Peragraf ke 19 |
| 6. | Imperatif larangan | “Bilang sama si Zul anakmu itu, kalau pacarana jangan di balik pagar.”  | Halaman ke 26<br>Peragraf ke 19 |
| 7. | Imperatif perintah | “Ah sudahlah! Kalau roboh jual saja ke Ubud, habis urusan! Kita bangun rumah tembok yang baru. ‘kan begitu dari dulu usulku?” | Halaman ke 26<br>Peragraf ke 19 |
| 8. | Imperatif perintah | “Faisal, ambilkan ekor pariku dibilik!”   | Halaman ke 27<br>Peragraf ke 22 |

Data 1:

- Kalimat ini masuk dalam kategori imperatif permohonan, ditandai dengan kata “jangan pergi” yang berarti sang tokoh meminta agar sang abang tetap di tempat untuk menemaninya.
- Kalimat ini masuk dalam kategori imperatif perintah, ditandai dengan kata “lah” yang berarti sebuah perintah.. kalimat ini masuk kedalam kalimat imperatif perintah secara halus.
- Kalimat ini masuk dalam kategori kalimat imperatif permohonan yang ditandai dengan kalimat “jangan batuk terus”. Dalam kalimat tersebut mengandung artian bahwa sang abang meminta adiknya untuk menjaga badanya agar tidak batuk terus menerus”
- Kalimat ini termasuk kategori kalimat imperatif perintah karena ditandai dengan kata “berusaha”. Kalimat ini termasuk dalam kalimat imperatif perintah secara halus.
- Kalimat ini masuk kedalam kalimat perintah karena dalam kalimat tersebut sudah terlihat bahwa makna dari kalimat tersebut termasuk kalimat perintah yang tegas dan harus dilakukan.
- Kalimat ini termasuk dalam kalimat imperatif larangan karena terdapat kata larangan yang berupa kata “jangan”. Larangan ini termasuk kedalam kalimat larangan perintah yang negatif karena pembicara menyuruh untuk jangan pacran di balik pagar.
- Kalimat ini bisa dikategorikan sebagai kalimat imperatif perintah karena terdapat kalimat “jual saja” yang berarti sang pembicara menyuruh seseorang tersebut untuk menjual sesuatu.
- Kalimat ini termasuk kedalam kalimat imperatif perintah karena terdapat kata perintah berupa “ambilkan” yang memiliki arti untuk menyuruh seseorang mengambil sesuatu

Kalimat imperatif dalam cerita pendek berjudul “Surabaya” karya Idrus

| No. | Jenis kalimat | Data | keterangan |
|-----|---------------|------|------------|
|-----|---------------|------|------------|

|    |                    |   |                                  |
|----|--------------------|---|----------------------------------|
| 1. | Imperatif perintah | Bersihkanlah sendiri kamar itu          | Halaman ke 124<br>Peragraf ke 14 |
| 2. | Imperatif larangan | Jangan suka protes                      | Halan ke 125<br>Peragraf ke 17   |
| 3. | Imperatif negatif  | Kita seret dibelakang kepala kereta api | Halaman ke 128<br>Peragraf ke 24 |
| 4. | Inperatif larangan | Jangan bertindak sendiri-sendiri        | Halaman ke 128<br>Peragraf ke 24 |

Data 2:

- Kalimat ini termasuk katagori imperatif perintah, ditandai dengan kata “lah” yang berarti perintah dan kalimat ini termasuk pada kalimat imperatif perintah biasa.
- Kalimat ini termasuk imperatif larangan yang ditandai dengan kata “jangan”. Kalimat ini juga menjadi bagian dari imperatif perintah negatif yang berarti tidak memperbolehkan melakukan sesuatu
- Kalimat ini termasuk imperatif negatif yang ditandai dengan kata “seret”. Karena makna kalimat tersebut mempunyai arti perintah membunuh
- Kalimat ini termasuk imperatif larangan, ditandai dengan kata “jangan”. Kalimat ini juga bisa termasuk imperatif negatif. Yang berarti tidak memperbolehkan melakukan sesuatu

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini ditemukan beberapa jenis kalimat imperatif yang terdapat pada kedua objek penelitian ini yaitu cerita pendek dengan judul “Matinya seorang guru mengaji” karya Raudal Tanjung Benua dan “Surabaya” karya Idrus dalam kumpulan cerpen “Dari ave, Maria ke jalan lain, ke Roma. Jenis kalimat imperatif yang terdapat pada kedua cerita pendek tersebut yaitu berupa, 1) kalimat imperatif permohonan, 2) kalimat imperatif perintah, 3) kalimat imperatif harapan, dan 4) kalimat imperatif larangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, F., & Aarts, J. (1982). *English Syntactic Structure: Function of Imperatif Sentence in Communication*. Britain: Oxford: Pergamon Press.
- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Azwardi. 2016. *Menulis Ilmiah*. Banda Aceh: Bina Karya Akademika.
- Benua, Tanjung Banua. (2007). *Matinya Seorang Guru Mengaji*. Jurnal Cerpen Indonesia Edisi 07/2007. Sleman, DIY: AKAR Indonesia.

- Fahmi, nurul., Mahmud, Saifuddin., & Azwardi. (2018). *Analisis Kalimat Imperatif Yang Digunakan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma Inshafuddin Banda Aceh*. JIM PBSI. 3(3). 219-230.
- Idrus. (2011). *Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma*. Jakarta: Balai Pustaka. Cetakan 27.
- Septiaji, Faisal., Sudibiyo, Safina Rihhadatul'aisy., & Sumarlam. (2023). *Analisis Bentuk Dan Fungsi Kalimat Imperatif Dalam Film Top Gun: Maverick*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Translation and Linguistics (Transling). 3(1). 28007-3927.
- Wulandari, Sri. (2021). *Kalimat Imperatif dalam Novel Selena Karya Tere Liye (kajian sintaksik)*. IAI Darussaalam Blokagung Banyuwangi. Jurnal Peneroka. 1(01).